

RPP DALAM KURIKULUM PAI

Siti Aminah¹, Firda Magfirotus Sholehah², Ainun Zahro Hidayati³, Nanang Budianto⁴
Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Al- Falah As-Sunniah
Kencong Jember^{1,2,3,4}

Email: aminahsit910@gmail.com¹, faridafathur@gmail.com²,
ainunzahrohidayati071001@gmail.com³, 2110108303@inaifas.ac.id⁴

Keywords

Lesson Plan, Curriculum, Islamic Religious Education, Learning Planning.

RPP, Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Perencanaan

Abstract

Lesson Plan (RPP) is an essential component in the learning process, especially in Islamic Religious Education (PAI). This study aims to describe the importance of lesson plans in the PAI curriculum, the objectives of learning planning, the steps in preparing lesson plans, the principles of preparation, and their functions of lesson plans in improving the quality of learning. The research method uses is a literature study method by collecting data from various sources such as books, scientific journals, and relevant educational regulations. The results show that lesson plans have a strategic role as guidelines for teachers in planning, implementing, and evaluating learning activities so that the learning process can run systematically, effectively, efficiently, and in accordance with educational goals. A well-prepared lesson plan can also support active, creative, and student-oriented learning by developing cognitive, affective, and psychomotor aspects. In addition, in Islamic Religious Education, lesson plans play an important role in shaping students character and noble morals (akhlaqul Karimah)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya RPP dalam kurikulum PAI, tujuan perencanaan pembelajaran, langkah-langkah penyusunannya, prinsip penyusunan, serta fungsi RPP dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan peraturan pendidikan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP memiliki peran strategis sebagai pedoman guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar berlangsung sistematis, efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Penyusunan RPP yang baik juga mampu mendukung pembelajaran yang aktif, kreatif, serta berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Selain itu, dalam pembelajaran PAI, RPP berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlaqul karimah peserta didik.

1. PENDAHULUAN

Proses pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang harus dirancang secara sistematis oleh guru melalui perencanaan pembelajaran. Salah satu bentuk perencanaan pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai komponen pembelajaran, seperti materi ajar, media pembelajaran, pendekatan atau metode pembelajaran, serta penilaian yang disusun dalam alokasi waktu tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 dijelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, serta penilaian hasil belajar. Perencanaan tersebut juga memberikan manfaat bagi guru sebagai sarana evaluasi dan kontrol diri untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pengajarannya¹.

Pendidikan islam adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membentuk insan muslim yang berkepribadian utuh. Melalui pendidikan ini, seluruh potensi manusia dikembangkan secara seimbang, baik aspek rohani maupun jasmani, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya². Maka dari itu, penyusunan RPP yang tepat diharapkan mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI yang tujuan utamanya yaitu membentuk siswa berakhlaq mulia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur (library research). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen peraturan pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif.

¹ Anam, *MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN PAI*.

² Ramadhan et al., "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH."

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan serta meningkatkan keterampilan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memperbaiki perilaku, membentuk sikap yang baik, dan memperkuat kepribadian peserta didik. Kegiatan mengajar berhubungan dengan peran pendidik dalam menciptakan komunikasi yang baik agar proses belajar dapat berlangsung secara efektif. Dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas, RPP sangat dibutuhkan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengajaran. Perbedaan antara guru yang menggunakan RPP sebagai acuan pembelajaran dengan guru yang tidak menggunakannya akan terlihat, guru yang menggunakan RPP cenderung lebih terarah dan konsisten dalam proses pengajaran³.

Menurut Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus sebagai pedoman dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik agar mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga diartikan sebagai rancangan yang menggambarkan prosedur serta pengelolaan pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang tercantum dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Selain itu, RPP dipahami sebagai scenario pembelajaran yang menjadi pedoman bagi guru dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar⁴.

Perencanaan pendidikan merupakan bagian penting yang menentukan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, baik masa kini maupun masa depan. Oleh karena itu, guru perlu menyusun RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan terarah dan efektif. Dalam penyusunan RPP, guru diberikan kewenangan untuk menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan karakteristik sekolah, kemampuan peserta didik, serta kondisi pembelajaran. RPP yang baik memberikan petunjuk operasional

³ Mufrizal and Tamam, "IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SEKOLAH DASAR."

⁴ Vidiarti et al., "ANALISIS KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013."

bagi guru mulai dari awal hingga akhir pembelajaran, sekaligus menjadi rancangan jangka pendek untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran peserta didik. Kemampuan menyusun RPP juga menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki guru karena melalui RPP, guru dapat merencanakan kegiatan pembelajaran, menentukan kompetensi yang harus dicapai, materi yang dipelajari, metode pembelajaran, serta cara menilai keberhasilan peserta didik. Selain itu, dalam pendidikan Islam, pembelajaran juga diarahkan untuk membentuk karakter atau akhlaqul karimah peserta didik⁵.

Tujuan Perencanaan

Menurut Wina Sanjaya, tujuan perencanaan yang diharapkan dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih kreatif, efektif dan menyenangkan yaitu sebagai berikut:

Pertama, pembelajaran merupakan proses yang memiliki tujuan. Setiap kegiatan pembelajaran yang dirancang guru harus diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, perencanaan sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran tersusun dengan baik dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Salah satunya yaitu RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Kedua, pembelajaran merupakan proses kerja sama antara guru dan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru tidak dapat menjalankan proses pembelajaran tanpa adanya keterlibatan aktif siswa. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan yang baik, terutama dalam menentukan metode pembelajaran yang mampu mengembangkan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik peserta didik.

Ketiga, pembelajaran adalah proses yang kompleks. Pembelajaran tidak hanya sebatas penyampaian materi, tetapi juga mencakup proses pembentukan perilaku dan karakteristik siswa. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, diperlukan kerja sama yang baik dari seluruh komponen dan unsur penyelenggara pendidikan di lingkungan sekolah.

Keempat, efektifitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai media dan fasilitas pembelajaran terus dikembangkan guna mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran⁶.

Langkah-langkah Penyusunan RPP

⁵ Chudzaifah and Hikmah, "PENGEMBANGAN RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER."

⁶ Bararah, *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*.

Menurut Direktorat Pembinaan SMA dalam Buku Panduan Pengembangan RPP (2017), penyusunan RPP dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, mengkaji silabus sebagai dasar penyusunan pembelajaran. Kedua, menganalisis keterkaitan SKL< KI, dan KD untuk merumuskan indicator pencapaian kompetensi (IPK), materi, kegiatan pembelajara, dan penilaian. Ketiga, menentukan alokasi waktu sesuai kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Selanjutnya guru merumuskan tujuan pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi pembelajaran kemudia dipilih dari berbagai sumber belajar dan dikelompokkan menjadi materi regular, pengayaan dan remedial. Setelah itu, guru menentukan pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang sesuai, serta menetapkan media, alat, bahan, dan sumber belajar yang akan digunakan. Tahap berikutnya adalah menyusun langkah-langkah pembelajaran secara operasional dengan mengutamakan pembelajaran aktif. Terakhir, guru mengembangkan penilaian proses dan hasil belajar, termasuk teknik, instrument, dan pedoman penskorannya⁷.

Menurut Fitri, dkk prinsip penyusunan RPP yaitu, pertama, memuat kompetensi secara utuh yang terdiri dari kompetensi dasar dari sikap spiritual, social, pengetahuan, dan keterampilan. Kedua, yaitu harus berbasis individu siswa, maksudnya yitu harus memperhatikan kemampuan awal siswa, minat, gaya belajar, sebutuhan khusus, hingga latar belakang budaya siswa. Ketiga, harus berpusat pada siswa yaitu irancang harus meningkatkan motivasi, kreativitas, inisiatif serta kemandirian siwa. Kemudian harus kontekstual dan relevan yakni harus menjadikan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya yaitu memanfaatkan teknologi informasi secara terintegrasi untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Dan yang terakhir yaitu memberikan umpan balik dan tindak lanjut yang memuat program penguatan, pengayaan, serta remedial⁸.

Fungsi Penyusunan RPP

Pembelajaran di sekolah merupakan upaya untuk mencapai kompetensi peserta didik melalui proses yang dirancang guru secara efektif, efisien, dan mampu mendorong kektifan siswa. Oleh karena itu, RPP disusun sebagai pedoman atau arah pembelajaran agar tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi, kemampuan, dan kebutuhan

⁷ Filia et al., *KETERAMPILAN GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN RPP (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 KARANGTENGAH*.

⁸ Ananda and Albina, *LANGKAH-LANGKAH EFEKTIF DALAM PENYUSUNAN RPP DAN MODUL AJAR UNTUK PEMBELAJARAN YANG BERKUALITAS*.

peserta didik. Menurut E. Mulyasa, salah satu fungsi penting RPP yaitu menentukan kompetensi yang akan dicapai. Penentuan kompetensi harus disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat perkembangan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan⁹.

Sedangkan menurut Kunandar, RPP berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara terarah, efektif, dan efisien. Dengan demikian, RPP dapat diibaratkan sebagai scenario dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, RPP hendaknya bersifat fleksibel sehingga guru dapat menyesuaikan dengan respon dan kondisi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung¹⁰.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta membentuk kepribadian peserta didik. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan terarah, diperlukan perencanaan pembelajaran yang baik melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP berfungsi sebagai pedoman dan scenario pembelajaran guru dalam mempersiapkan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran. Penyusunan RPP harus disesuaikan dengan kompetensi dasar, karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, RPP juga harus mampu mendukung pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan memperhatikan aspek, kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Dengan demikian, kemampuan menyusun RPP menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki guru, karena melalui perencanaan yang baik proses pembelajaran dapat berlangsung lebih sistematis, efisien, dan mampu mencapai tujuan pendidikan, termasuk pembentukan karakter atau akhlakul karimah peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anam, Nurul. MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN PAI. 1 (April 2021).

Ananda, Novia, and Meyniar Albina. LANGKAH-LANGKAH EFEKTIF DALAM

⁹ Gustiansyah et al., "Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas."

¹⁰ Rozaq and Kocimaheni, *KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI KELAS X SMA*.

PENYUSUNAN RPP DAN MODUL AJAR UNTUK PEMBELAJARAN YANG BERKUALITAS. 3 (January 2025).

<https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v3i1.1472>.

Bararah, Isnawardatul. Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. 2017.

Chudzaifah, Ibnu, and Afroh Nailil Hikmah. "PENGEMBANGAN RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER."

Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam 3, no. 1 (2019): 41–58.

<https://doi.org/10.47945/transformasi.v3i1.326>.

Filia, Ukhti, Sarjuni, and Ghofar Shidiq. KETERAMPILAN GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN RPP (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 KARANGTENGAH.

2019.

Gustiansyah, Kasna, Nur Maulidatis Sholihah, and Wardatuz Sobri. "Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas."

Idarotuna : Journal of Administrative Science 1, no. 2 (2021): 81–94.

<https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>.

Mufrizal, Muhammad, and Badrut Tamam. "IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SEKOLAH DASAR: STUDI KASUS PADA SEKOLAH

DASAR NEGERI 002 LOA JANAN ILIR." *Journal of Sciencetech Research and Development* 5, no. 2 (2023): 618–31.

<https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i2.245>.

Ramadhan, Harimas, Deriwanto Deriwanto, and Hendra Harmi. "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH."

Journal TA'LIMUNA 12, no. 2 (2023): 89–105.

<https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i2.1764>.

Rozaq, Mohammad Iftitachur, and Amira A. Kocimaheni. KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DENGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAHASA JEPANG DI KELAS X SMA. 2019.

Vidiarti, Erni, Zulhaini Zulhaini, and Andrizal Andrizal. "ANALISIS KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*

5, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i2.5858>.